

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan bagian dari aktivitas sehari-hari manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat. Pada saat ini olahraga memberikan pengaruh yang positif dan nyata bagi peningkatan kesehatan masyarakat. Selain itu juga olahraga turut berperan dalam peningkatan kemampuan bangsa dalam melaksanakan sistem pembangunan yang berkelanjutan.

Sebagian besar masyarakat Indonesia sudah menyadari bahwa pemeliharaan kesehatan sangat mutlak diperlukan selama manusia masih menghendaki hidup sehat jasmani dan rohani. Hal ini terbukti dengan belomba-lombanya masyarakat Indonesia melakukan kegiatan olahraga, bahkan sering melakukan kompetisi-kompetisi yang bersifat Daerah, Nasional maupun Internasional.

Di Indonesia, olahraga yang ada di masyarakat tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi dan kesegaran jasmani akan tetapi juga sebagai ajang prestasi. Hal serupa juga di jelaskan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Pada BAB VII Pasal 27 ayat 4 di jelaskan sebagai berikut: “Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dengan memberdayakan perkumpulan olahraga, menumbuh kembangkan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah, dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

Rendahnya prestasi olahraga yang dicapai oleh para atlet Indonesia pada umumnya, merupakan salah satu akibat kurangnya pembinaan terhadap para atlet, begitu juga yang terjadi pada olahraga sepakbola. Kurangnya pembinaan tidak hanya berakibat pada rendahnya kemampuan fisik tetapi juga berdampak pada kemampuan teknik sepakbola. Dari sekian banyak cabang olahraga, salah satunya adalah cabang sepakbola yang terbukti bukan saja di Indonesia akan tetapi masyarakat dunia sangat menggemari sepakbola. Lebih dari 200 juta orang di seluruh dunia memainkan lebih dari 20 juta permainan sepakbola. Sepakbola adalah “permainan fisik dan mental yang menantang” yang dinyatakan dalam (Luxbacher, 2001: 1).

Cabang olahraga sepakbola merupakan suatu cabang olahraga permainan beregu yang terdiri dari dua tim, masing-masing tim yang beranggotakan 11 orang pemain dan masing-masing tim berusaha memasukan bola ke gawang lawan serta berusaha untuk mempertahankan gawang sendiri. Untuk mempertahankan gawang dari kebobolan berbagai usaha dilakukan oleh pemain untuk melindungi daerah gawang dan berusaha untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan berbagai usaha yang dilakukan. Untuk dapat menunjang hal tersebut dalam bermain sepakbola yang baik sangat dibutuhkan penguasaan teknik sepakbola, karena kemampuan teknik bermain sangat mendukung seorang pemain dalam bermain sepakbola.

Olahraga *Sepak bola* diprovinsi Jambi memiliki prestasi yang baik dan telah melahirkan atlet-atlet berprestasi memperkuat provinsi di ajang nasional. Namun, minat masyarakat terhadap olahraga ini bisa dibilang sangat sedikit meskipun terbuka lebar peluang diolahraga ini untuk berprestasi Terutama untuk berbagai kalangan. Pemuda dan remaja yang ingin berprestasi, untuk menumbuhkan minat masyarakat pengprov mengusahakan agar cabang olahraga

sepak bola bias berkembang menjadi olahraga yang populer di provinsi Jambi.

Peneliti juga telah melakukan observasi terhadap kabupaten kota di provinsi Jambi yaitu kabupaten Sarolangun khususnya di Kecamatan Sarolangun, di daerah ini peminat untuk olahraga *sepak bola* masih sedikit bisa kita lihat dari hanya ada beberapa orang yang bergabung di club *sepak bola* sarolangun dan mayoritas terdiri dari anak-anak SMP dan SMA/SMK, sangat disayangkan karena olahraga ini tidak menggunakan fasilitas yang mumpuni bisa dibilang semua usia bisa memainkan olahraga ini dari anak-anak hingga orang dewasa sekalipun. Ini menunjukkan bahwa masih sedikit minat masyarakat terhadap cabang olahraga *sepak bola* di Kecamatan sarolangun. Meskipun pemerintah telah memberikan bantuan berupa lapangan yang mana berkat campur tangan pelatih lapangan tersebut telah melahirkan atlet yang sudah beberapa kali memperkuat provinsi jambi di ajang nasional.

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan selama ini, terlihat bahwa minat khususnya masyarakat terhadap cabang olahraga *sepak bola* ini masih sangat sedikit meskipun pemerintah telah mendukung pengembangan cabang olahraga ini, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengetahui apa dan bagaimana tanggapan masyarakat mengenai cabang olahraga *sepak bola* yang mana meski telah melahirkan atlet-atlet berprestasi, memiliki sarana untuk latihan dan masih berpeluang besar untuk berprestasi namun masih sedikit yang berminat untuk bergabung dan mengembangkan cabang olahraga *sepak bola* di Provinsi Jambi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya informasi pengembangan cabang olahraga *sepak bola* yang

tergolong olahraga populer di provinsi Jambi khususnya Kecamatan Sarolangun kab. Sarolangun .

2. Kurangnya rasa ingin tahu masyarakat terhadap olahraga *sepak bola*
3. Kurangnya minat masyarakat terhadap cabang olahraga *sepak bola* mengakibatkan olahraga ini sulit untuk masuk ekstrakurikuler disekolah-sekolah
4. Masih sedikitnya masyarakat yang bergabung di club *sepak bola* Sarolangun

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan yang telah dijabarkan di atas, peneliti tidak meneliti semua permasalahan yang ada, peneliti memberi batasan masalah. Pembatasan masalah ini di rasa cukup penting sebagai acuan dan arahan yang jelas dalam proses penelitian. Peneliti memberi batasan penelitian yaitu berupa kurangnya minat masyarakat terhadap olahraga *sepak bola* meski telah banyak upaya pemerintah dan pengprov untuk mengembangkan cabang olahraga ini.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan Identifikasi masalah maka dapat disusun, perumusan Masalah sebagai berikut : “Apa yang mengakibatkan kurangnya minat masyarakat Kecamatan Sarolangun terhadap cabang olahraga *sepak bola*”?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa penyebab kurangnya minat masyarakat kab. Sarolangun terhadap cabang olahraga *sepak bola*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini, manfaat yang diharapkan dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis dan rujukan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan cabang olahraga Sepak bola diprovinsi Jambi khususnya kecamatan sarolangun.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini menambah wawasan pemikiran serta dapat pula dijadikan bahan acuan untuk pengcab-pengcab didaerah lain tentang penyebab kurangnya minat masyarakat terhadap cabang olahraga Sepak Bola